

ANALISIS KADAR TIMBAL (Pb) PADA GORENGAN PINGGIRAN JALAN NUSANTARA PERUMNAS 3 BEKASI TIMUR DENGAN METODE ICP-OES

Oleh:

Salsabila Raihana Azizah

201803035

ABSTRAK

Gorengan merupakan salah satu jajanan populer yang banyak disenangi masyarakat karena harganya yang relatif murah dan rasanya juga enak, namun kebanyakan pedagang gorengan menjajakan dagangannya di tempat terbuka sehingga kemungkinan dapat tercemar baik secara fisik, biologis, maupun kimia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar timbal (Pb) pada gorengan pinggir jalan Nusantara Perumnas 3. Populasi dalam penelitian ini adalah gorengan seperti tahu yang terdapat di Jl. Nusantara Perumnas 3 Bekasi Timur. Populasi yang didapat yaitu 10 sampel yang diambil satu setiap pedagang gorengan. Sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan mencatat semua pedagang di Jl. Nusantara Perumnas 3 Bekasi Timur. Semua sampel gorengan tahu menunjukkan hasil yang negatif atau tidak terdeteksinya kandungan timbal pada sampel dan tidak melewati batas yang tertera pada patas maksimum cemaran logam yang diperbolehkan didalam makanan telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pengawasan berdasarkan ketetapan nomor HK.00.061.52.4011 tahun 2009 tentang batas maksimum cemaran logam didalam makanan yaitu 0,25 ppm.

Kata kunci : gorengan, timbal (Pb), pedagang gorengan.

ANALYSIS LEAD (PB) LEVEL OF FRIED FOOD IN NUSANTARA STREET PERUMNAS 3 BEKASI TIMUR USING ICP-OES METHOD

By:
Salsabila Raihana Azizah
201803035

ABSTRACT

Fried food is the one of snacks that as the most favorite snacks of people it's because fried food had affordable price and good taste, however almost seller of fried food selling their product in the open places, so it might be makes them contaminated from physically, biologically, or chemically. The research purpose was to determine the levels of lead (Pb) of street food in JL. Nusantara Perumnas3. The sample that we used was toffu, we used 10 samples of tofu that it took from different sellers vendors. The sampling was carried out using total population sampling that by recorded all the sample of fried food vendors in JL. Nusantara Perumnas 3 Bekasi Timur. The result all of the samples was negative, or not detected based on the lead content in the sample and does not exceed the maximum allowable metal contamination limit in food that has been determined by the Directorate General of Supervision based on the provision number HK.00.061.52.4011 of 2009 concerning the maximum limit of contamination. metal in food is 0.25 ppm.

Keywords : fried, lead (Pb), fried foods traders.